

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penyajian *suling* dalam Tembang Sunda Cianjuran ini merupakan bentuk eksplorasi dan representasi dari keragaman jenis instrumen *suling* Sunda. Setiap jenis *suling* tentunya memiliki karakteristik bunyi yang berbeda-beda yang disesuaikan pula dengan teknik tiupan, penjarian, dan ornamentasi. Dalam sajiannya, penyaji berupaya menerapkan penggunaan dan pemilihan ragam jenis instrumen *suling* pada lagu-lagu yang berirama bebas dan berirama *tandak*. Karya ini berlandaskan pendekatan teori yaitu teori garap Rahayu Supanggah meliputi; materi garap atau ajang garap, penggarap, sarana garap, prabot atau piranti garap, penentu garap, dan pertimbangan garap.

Setelah melalui proses dari penyajian ini, penyaji menyimpulkan bahwa peran *suling* dalam sajian Tembang Sunda Cianjuran sangat penting. Sebagai penggarap, pemain *suling* harus mampu menguasai materi lagu, melodi dan ornamentasi baik pada saat sajian instrumentalia maupun pada saat mengiringi lagu yang dilantunkan oleh *panembang*.

4.2 Saran

Untuk para pemain ataupun praktisi *suling*, harus memperluas wawasan terhadap keragaman jenis instrumen *suling* Sunda ini, karena dengan mengaplikasikan melalui sajian konvensi Tembang Sunda Cianjuran dan dikemas secara kreatif dapat menjadi daya tarik, dan hal tersebut juga bertujuan untuk melestarikan alat musik dan kesenian itu sendiri.

